

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA MEMBUAT
PROPOSAL SKRIPSI MELALUI THROUGH DIRECT LEARNING MODEL
PADA MATA KULIAH RESEARCH AND LANGUAGE TEACHING**

Oleh:

**Alvin Hadi / NIDN.1317048601
STKIP Usman Safri Kutacane**

Abstrak

Penelitian ini berjudul Peningkatan Mahasiswa Membuat Proposal Melalui Direct Learning Model (Studi pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Usman Safri Kutacane). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa untuk membuat proposal setelah belajar langsung di lapangan pada mata kuliah Research and Language Teaching. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk membuat proposal penelitian melalui model pembelajaran langsung. Proses pelaksanaan dilaksanakan secara bertahap dalam penelitian ini. Prosedur dimulai dari (1) rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peningkatan terjadi secara signifikan pada kemampuan siswa untuk membuat proposal penelitian melalui model pembelajaran langsung dengan rata-rata tingkat keberhasilan 91, 57%. Ada peningkatan kemampuan siswa melaksanakan tugas membuat proposal penelitian pada bagian bahasan proposal penelitian. Bagian Bab I Pendahuluan, 90,36% siklus pertama, siklus II meningkat 91,57, dan siklus ketiga maksimal 91 upaya, 57%. Kemampuan mahasiswa melaksanakan tugas membuat proposal penelitian di Bab II Ulasan Teori / Reader, siklus pertama 50, 6%, siklus II telah meningkat secara signifikan 90, 36%, dan pada siklus III juga meningkat untuk 91, 57%. Kemampuan siswa melaksanakan tugas membuat proposal penelitian di Bab III bagian Metode, siklus pertama 18, 07%, siklus II, peningkatan yang signifikan 83, 13%, dan siklus ketiga lebih baik 91, 57%.

Kata Kunci: Kemampuan Membuat Proposal, Pembelajaran Langsung

PENDAHULUAN

Saintific Writing atau karya ilmiah merupakan salah satu mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa inggris di STKIP

Usman Safri Kutacane yang mana didalamnya terdiri dari artikel, makalah, skripsi/proposal, thesis dan desertasi. karya tulis ilmiah yang dihasilkan mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir yang

menyelesaikan pendidikan di tingkat strata satu (S1) adalah skripsi. Menyelesaikan pembuatan skripsi menjadi syarat mutlak bagi mahasiswa yang ingin segera mengakhiri masa studinya di perguruan tinggi. Skripsi yang baik dalam arti skripsi yang ditulis sesuai dengan isi dan sistematika yang telah ditetapkan oleh institusi (perguruan tinggi) berasal dari proposal yang baik, juga ditulis sesuai dengan isi dan sistematika institusi (perguruan tinggi). Persoalannya tidak semua mahasiswa mampu membuat proposal sesuai yang diinginkan, bahkan karena kebingungan yang berlanjut, tidak sedikit mahasiswa yang terus menunda menyelesaikan pembuatan proposal skripsi meskipun judul skripsi sudah lama mendapatkan persetujuan dari ketua program jurusan.

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Usman Safri Kutacane memasukkan keterampilan membuat proposal penelitian sebagai sebuah kompetensi yang dimiliki para mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah Research and Language Teaching, dimana mata kuliah ini diajarkan secara berkelanjutan dalam tiga semester yaitu Research and

Language Teaching, Scientific Writing dan Seminar on Language Teaching. Mata kuliah Research and Language Teaching termasuk dalam rumpun mata kuliah jurusan dengan elemen kompetensi mata kuliah keahlian berkarya (MKB). Standar kompetensi mata kuliah Research and Language Teaching adalah mahasiswa mampu memahami teori, metodologi dan prosedur penelitian pendidikan dan dapat mengaplikasikannya.

Membuat proposal merupakan aplikasi dari serangkaian teori, metodologi dan prosedur penelitian yang telah dipelajari. Secara teknis legalitas mahasiswa akan memulai untuk membuat proposal ketika mahasiswa telah memperoleh surat keputusan persetujuan judul penelitian dan dosen pembimbing. Akan tetapi pada kenyataannya tidak semua mahasiswa segera memulai membuat proposal. Hal ini diketahui dari kurangnya jumlah mahasiswa pada tahun akademik berjalan yang melakukan pendaftaran seminar proposal penelitian di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Hal ini mengindikasikan bahwa proposal belum siap untuk diseminarkan untuk tidak mengatakan bahwa proposal

penelitian belum diselesaikan pengerjaannya atau bahkan belum dikerjakan sama sekali.

Pemahaman teori, metodologi dan prosedur penelitian serta kemampuan mengaplikasikannya nampaknya perlu dilakukan secara lebih bersungguh-sungguh dengan memilih penggunaan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa membuat proposal penelitian.

Model pembelajaran langsung (*direct instruction*) menurut Robert E. Slavin: "*direct instruction is an approach to teaching in which lessons are goal-oriented and structured by the teacher*". Model pembelajaran langsung adalah sebuah pendekatan mengajar di mana pembelajaran berorientasi pada tujuan (pembelajaran) dan distrukturisasi oleh dosen. Saat melaksanakan model pembelajaran ini dosen harus mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang akan diajarkan kepada mahasiswa secara bertautan.

Berdasarkan pengertian model pembelajaran langsung ini, peneliti yang juga mengajarkan mata kuliah binaan yaitu *research and Language Teaching* akan menerapkan model

pembelajaran langsung dalam situasi pembelajaran. Model pembelajaran langsung dipandang cocok digunakan dalam upaya membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan membuat proposal. Kesulitan-kesulitan yang selama ini dihadapi mahasiswa diharapkan dapat teratasi. Proposal-proposal dapat dibuat sesuai dengan isi dan sistematika yang telah ditetapkan oleh institusi, bahkan diharapkan proposal-proposal nantinya dapat diteruskan untuk didaftarkan pada seminar proposal yang diselenggarakan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

Berdasarkan alasan-alasan pertimbangan di atas dan masih minimnya dosen yang meneliti penggunaan pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa membuat proposal penelitian khususnya di STKIP Usman Safri Kutacane. Selain itu tidak tertutup kemungkinan ada penelitian yang sejenis yang dilakukan oleh peneliti/penulis lainnya, akan tetapi laporan penelitiannya tidak terbaca/diketahui oleh peneliti.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Upaya Peningkatan

Kemampuan Mahasiswa Membuat Proposal Penelitian Melalui Model Pembelajaran Langsung (Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Usman Safri Kutacane). Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah Sejauh manakah peningkatan kemampuan mahasiswa membuat proposal skripsi setelah melakukan pembelajaran langsung?.

Tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah untuk : Mengetahui peningkatan kemampuan mahasiswa membuat proposal skripsi setelah melakukan pembelajaran langsung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi berbagai pihak, manfaat tersebut sebagai berikut: 1). Bagi peneliti dapat memperoleh informasi yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan. 2) Memperkaya hasil penelitian pendidikan yang telah dilakukan pada bidang pendidikan. 3) Memberikan informasi bagi stakeholder yang terkait dengan penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan selama satu semester penuh pada Program Studi Pendidikan Bahasa

Inggris STKIP Usman Safri Kutacane. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional. (Muslich, 2010:9).

PEMBAHASAN

Menurut Handoko (2010:3) mengatakan “Penulisan proposal umumnya ditujukan untuk menjelaskan dan menguraikan apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana tentang usulan yang diajukan. Tujuan lainnya adalah untuk membujuk dengan data dan gaya bahasa yang mampu menarik perhatian, kemudian menyetujui dan mengabdikan usulan yang diajukan”. Bahkan proposal juga dibuat untuk bersaing melalui penampilan yang menawan, isi yang logis dan sistematis, agar mampu bersaing dengan proposal lain untuk menarik perhatian pihak yang dituju.

Proposal penelitian menurut Moleong (2004:236) adalah “perencanaan suatu kegiatan penelitian sebelum dilaksanakan. Kegiatan merencanakan itu mencakup komponen-komponen penelitian yang diperlukan. Dalam banyak hal pada penelitian kualitatif, komponen-komponen yang akan dipersiapkan itu masih bersifat kemungkinan atau sesuatu yang masih tentative”.

Menurut Sujana dan Awal (2002:10) mengatakan “proposal penelitian pada dasarnya adalah rencana penelitian yang menggambarkan secara umum hal-hal yang akan diteliti dan cara penelitian itu dilaksanakan. Dengan kata lain, prakiraan atau proyeksi tentang kegiatan penelitian”.

Proposal penelitian merupakan dokumen tertulis yang dibuat untuk mengkomunikasikan kepada pembimbing, penyandang dana, atau sponsor-sponsor penelitian tentang strategi yang akan digunakan peneliti dalam memecahkan masalah. Proposal harus secara jelas menjawab pertanyaan apa, mengapa, bagaimana, dan bilamana tentang penelitian yang akan dilakukan.

Proposal penelitian berfungsi untuk: 1) Meyakinkan orang lain bahwa penelitian yang diusulkan penting untuk dilakukan, 2) Memperlihatkan keakraban peneliti dengan bidang yang diteliti dan kompetensi peneliti dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukannya, 3) Menjadi dokumen “kontrak” informal peneliti dengan penyandang dananya, sebagai kesepakatan tentang ruang lingkup kegiatan penelitian yang akan dilakukan, 4) Menjamin semua aspek penelitian telah dipertimbangkan secara matang, dan 5) Menjadi kerangka acuan bagi peneliti dalam melaksanakan proyek penelitiannya, sehingga penelitiannya dapat dikendalikan agar berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. (Handoko, 2010:78).

Terlepas dari isi dan bentuk proposal yang telah dibakukan di setiap lembaga, menurut Sujana dan Awal (2002:31) mengatakan “secara umum isi proposal penelitian mengandung tiga hal, yaitu: 1) Permasalahan dan tujuan penelitian, 2) Kajian teori atau telaah pustaka yang diikuti oleh pengajuan hipotesis dan 3) Rencana kegiatan penelitian, yaitu

kegiatan yang akan dilakukan untuk memperoleh data empiris”.

Adapun sistematika proposal penelitian/proposal skripsi di STKIP Usman Safri Kutacane, tersusun sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Adapun komponen proposal skripsi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah: halaman judul, pendahuluan, tinjauan teori, metode penelitian, kerangka isi tulisan (*outline*), dan daftar pustaka.

Model pembelajaran langsung dalam bahasa Inggris *direct instruction*. Penggunaan kata “pembelajaran” lebih disukai daripada kata “pengajaran. Karena kata “pembelajaran” terkesan dalam kegiatan belajar, peserta didik aktif terlibat. Adapun kata “pengajaran” lebih terkesan hanya guru/pendidik yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar.

Menurut Trianto, (2010:41), mengatakan “Model pembelajaran langsung adalah satu pendekatan pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan

yang bertahap, selangkah demi selangkah”.

Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan tentang sesuatu, dapat berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Adapun pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu.

Menurut **Akhmad Sudrajat**, model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep dan/atau perubahan perilaku dengan mengutamakan pendekatan deduktif, dengan ciri-ciri sebagai berikut: 1) transformasi dan keterampilan secara langsung; 2) pembelajaran berorientasi pada tujuan tertentu; 3) materi pembelajaran yang telah terstruktur; 4) lingkungan belajar yang telah terstruktur; dan 5) distruktur oleh guru. 11

Bila guru/dosen ingin melaksanakan model pembelajaran langsung ini, maka ada 5 (lima) langkah atau tahapan-tahapan yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa

Pada tahap pertama ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran

khusus, memberi informasi tentang latar belakang pembelajaran, memberikan informasi mengapa pembelajaran itu penting, dan mempersiapkan siswa baik secara fisik maupun mental untuk mulai pembelajaran.

Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan

Pada tahap kedua ini guru berperan sebagai model dengan mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan secara benar, ia harus menyajikan informasi secara bertahap selangkah demi selangkah sesuai struktur dan urutan yang benar.

Membimbing pelatihan

Pada tahap ketiga ini guru harus memberikan bimbingan dan pelatihan awal agar siswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang sedang diajarkan.

Menganalisa pemahaman dan memberikan umpan balik

Pada tahap keempat ini dosen melakukan klarifikasi apakah siswa dapat melakukan tugas dengan baik, apakah mereka telah menguasai pengetahuan atau keterampilan, dan selanjutnya memberi umpan balik yang tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa membuat proposal penelitian melalui model pembelajaran langsung. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai dari: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan dan evaluasi, serta 4) analisis dan refleksi. Keempat tahapan ini akan membentuk siklus, yaitu satu putaran dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan sampai dengan tahap refleksi. Penelitian diselenggarakan dengan dua siklus.

Subyek penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris yang menjalani perkuliahan Research and Language Teaching pada semester V (lima) tahun akademik 2016-2017. Terdiri dari satu rombongan belajar dengan jumlah keseluruhan mahasiswa sebanyak 25. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: 1) observasi partisipatif, dimana peneliti dalam pelaksanaan model pembelajaran langsung sekaligus melakukan

pengamatan aktivitas pembuatan proposal penelitian mahasiswa, 2) Analisis dokumen, pemberian tugas di akhir setiap pokok bahasan, di analisis untuk kemudian disempurnakan, dan 3) diskusi antara stakeholder yang berperan dalam bimbingan proposal/skripsi mahasiswa untuk refleksi hasil siklus penelitian tindakan.

Penelitian tindakan dengan pendekatan kualitatif menggunakan analisa yang bersifat naratif-kualitatif. (Sukmadinata, 2008:156). Karena penelitian bersifat kualitatif, maka analisa data berlangsung mulai dari awal penelitian sampai penelitian berakhir yang dilakukan secara simultan dan terus menerus.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dengan teknik analisis interaktif, yaitu teknik analisis yang terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait: (1) reduksi data; (2) paparan/display data; (3) penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Analisis/Temuan Penelitian

Siklus Pertama

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam pembuatan proposal penelitian.
- 2) Mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan pendahuluan terkait pembuatan proposal penelitian.
- 3) Menggali informasi kebijakan-kebijakan institusi terkait pembuatan proposal penelitian.
- 4) Mendiskusikan rencana tindakan pemberian model pembelajaran langsung dalam pembuatan proposal penelitian mahasiswa dengan peneliti dan mahasiswa.

Pelaksanaan

- 1) Tenaga Pendidik menyiapkan silabus yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Tenaga Pendidik memulai tahapan model pembelajaran langsung mengawali dengan mendiskusikan atau menginformasikan tujuan pembelajaran.

- 3) Tenaga Pendidik memberi penjelasan atau arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan.
- 4) Tenaga Pendidik menginformasikan materi atau konsep yang akan digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan mahasiswa dengan memotivasi mahasiswa.
- 6) Tenaga Pendidik menyajikan materi disertai pemberian contoh dan peragaan keterampilan yang disajikan secara bertahap selangkah demi selangkah sesuai struktur dan urutan yang benar.
- 7) Tenaga Pendidik menjelaskan ulang hal yang dianggap sulit atau kurang dimengerti oleh mahasiswa.
- 8) Tenaga Pendidik memberikan bimbingan kepada mahasiswa untuk melakukan latihan-latihan awal.
- 9) Tenaga Pendidik memberikan penguatan terhadap respon siswa yang benar dan mengoreksi yang salah.
- 10) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih konsep dan keterampilan, serta menerapkan pengetahuan atau keterampilan tersebut ke situasi nyata. Latihan ini digunakan peneliti untuk mengakses kemampuan mahasiswa dalam melakukan tugas, mengecek apakah mahasiswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik atau tidak, serta memberikan umpan balik.
- 11) Memonitor dan memberikan bimbingan jika perlu.
- 12) Mahasiswa melakukan kegiatan latihan secara mandiri.
- 13) memberikan umpan balik yang tepat bagi hasil tugas mahasiswa.

Pengamatan

Dari **25 (duapuluh lima)** mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Research and Language Teaching*, sebanyak 5 di antaranya yang belum mengetahui judul yang mana dari ketiga judul yang diajukan kepada ketua program studi untuk mendapatkan persetujuan. Atau dalam

artian mahasiswa-mahasiswa tersebut belum memahami konsep judul proposal penelitian skripsinya.

Hasil penilaian penugasan pembuatan proposal penelitian kepada mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung menunjukkan hampir keseluruhan mahasiswa (90,36 %) mengerjakan tugas Bab I (pertama), ada sebagian besar mahasiswa (50,6 %) menyelesaikan tugas Bab II (kedua), ada beberapa mahasiswa (28,92) yang menyelesaikan tugas Bab III (ketiga) dan hanya sebagian kecil mahasiswa (18,07 %) yang mengerjakan tugas bagian daftar pustaka/catatan kaki dan sistematika penulisan proposal/skripsi (outline).

Refleksi

Judul proposal penelitian yang diajukan mahasiswa ke ketua program studi (prodi) pendidikan bahasa Inggris dan selanjutnya untuk disetujui tidak diajukan jauh-jauh hari, melainkan mendekati masa tenggang pendaftaran pelaksanaan KKN, membuat mahasiswa terkesan tergesa-gesa dalam memilih judul penelitian skripsi. Hal ini berimbas pada mata kuliah Research and Language Teaching yang mewajibkan

mahasiswa membuat proposal penelitian, terlihat beberapa mahasiswa masih bingung atau tidak tahu bagaimana harus memulai. Bahkan ada yang menanyakan apakah bisa mengganti judul (variabel), Apakah bisa merubah kelas tempat penelitian (bagi yang meneliti di sekolah).

Peran dosen sekaligus sebagai peneliti memiliki tugas mengoreksi hasil tulisan pembuatan proposal penelitian mahasiswa, menjalankan dua peran sekaligus dari tugas dosen pembimbing skripsi yang telah ditugaskan untuk membimbing mahasiswa yang telah mendapatkan persetujuan pengajuan judul skripsi. Yakni: pertama; melakukan pembenahan tulisan dari sisi konten/isi tulisan, dan kedua; melakukan pembenahan teknis/tata cara penulisan. Dosen/peneliti membutuhkan konsentrasi dan ketelitian tinggi, sekaligus memiliki kesabaran ekstra.

Hasil umpan balik penugasan Bab I menunjukkan rata-rata mahasiswa belum menunjukkan relevansi antara kajian teoritis dengan kajian praktis pada bagian latar belakang masalah. Rumusan masalah

terkesan berulang dan penulisan rumusan masalah yang diawali kalimat pertanyaan tidak diakhiri dengan tanda tanya (?).

Hasil umpan balik penugasan Bab II menunjukkan pada kerangka teori yang tidak tajam sekedar memajang kumpulan teori-teori. Tinjauan hasil penelitian relevan tidak menyebutkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Definisi operasional variabel sekedar kembali meng *copy paste* definisi teori variabel sebelumnya.

Hasil umpan balik penugasan Bab III menunjukkan beberapa mahasiswa belum bisa menemukan sinkronisasi jenis dan desain penelitian dengan judul penelitian. Tidak menyebutkan jenis teknik sampling yang digunakan dalam penentuan sampel dan alasan menentukan ukuran pengambilan sampel.

Penulisan daftar pustaka tidak mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan dalam buku “ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) STKIP Usman Safri Kutacane Tahun 2011. Seperti nama pengarang tidak disusun menurut urutan abjad, nama pengarang yang lebih dari satu

suku kata tidak dibalik penulisannya. Penulisan kutipan langsung juga terlihat tidak mengikuti buku pedoman penulisan karya ilmiah. Penggunaan huruf kapital pada penulisan kalimat sebagian besar masih menjadi catatan perbaikan, juga penulisan kata depan sebelum nama tempat atau arah tidak ditulis terpisah sangat sering ditemukan.

Kemampuan mahasiswa dalam melakukan tugas secara mandiri masih rendah. Hal itu terlihat pada tingkat partisipasi menyelesaikan penugasan pada bab II, III, dan bagian akhir daftar pustaka, masih rendah.

Siklus Kedua

Perencanaan

Menyajikan materi penekanan pada materi-materi yang menurut mahasiswa memiliki tingkat kesulitan tinggi, seperti latar belakang masalah yang landasannya harus relevan dengan teori dan tujuan penelitian, metodologi pada ketepatan metode serta kerangka analisis yang digunakan. Memonitor latihan mandiri pembuatan proposal mahasiswa dan memberikan bimbingan jika perlu.

Pelaksanaan

Pelaksanaan latihan terstruktur dan terbimbing berjalan aktif, dosen membimbing pelatihan secara individu memungkinkan mahasiswa menemukan solusi atas masalah yang ditemukan dalam pembuatan proposal/skripsi penelitian. Tugas proposal-proposal penelitian yang telah diselesaikan pembuatannya berdasarkan urutan/sistematikan penulisan proposal sesuai buku pedoman penulisan segera dikumpulkan, dikoreksi lalu diberi umpan balik.

Pengamatan

Hasil penilaian penugasan pembuatan proposal penelitian kepada mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada siklus kedua menunjukkan hampir keseluruhan mahasiswa (91,57 %) secara merata mengerjakan tugas Bab I (pertama), Bab II (kedua), Bab III (ketiga) dan bagian daftar pustaka/kutipan langsung dan kerangka isi tulisan (outline). Memasuki siklus kedua, terdapat 5 (lima) mahasiswa belum pernah menyerahkan tugas pembuatan proposal penelitian, baik secara perbagian atau pun secara keseluruhan tugas proposal penelitian.

Dari hasil proposal penelitian mahasiswa yang telah dianggap selesai lalu dinilai, selanjutnya direkomendasikan untuk dikonsultasikan kepada kedua dosen pembimbing proposal/skripsi mahasiswa yang sebelumnya telah ditunjuk oleh institusi.

Refleksi

Terdapat 20 (dua puluh) mahasiswa telah melaksanakan tugas pembuatan proposal penelitian atau 91,57% melalui model pembelajaran langsung. Terdapat 5 (limah) mahasiswa (8,43%) yang belum pernah melaksanakan tugas pembuatan proposal penelitian. Pada saat latihan terstruktur dan terbimbing dilaksanakan di dalam kelas, terlihat mereka terlibat dalam proses tersebut, akan tetapi ketika tugas tersebut diminta untuk dilanjutkan secara mandiri di luar kelas, tidak ada hasil tugas yang diserahkan untuk diberikan umpan balik dan seterusnya hingga siklus kedua ini selesai.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan secara signifikan pada kemampuan mahasiswa membuat proposal

penelitian melalui model pembelajaran langsung dengan angka rata-rata keberhasilan 91, 57 %. Terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa melaksanakan tugas pembuatan proposal penelitian pada bagian-bagian dari proposal penelitian. Bagian Bab I Pendahuluan, siklus pertama 90,36 % dan siklus kedua meningkat 91,57. Kemampuan mahasiswa melaksanakan tugas pembuatan proposal penelitian pada Bab II Tinjauan Teori/Pustaka, siklus pertama 50,6 %, siklus kedua mengalami peningkatan signifikan 90,36%, Kemampuan mahasiswa melaksanakan tugas pembuatan proposal penelitian pada Bab III Metode Penelitian, siklus pertama 18,07 %, siklus kedua terjadi peningkatan signifikan 83,13 %.

DAFTAR PUSTAKA

Agam, Rameli. 2008. *Menulis Proposal*. Yogyakarta: Familia.

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. . Jakarta: Bumi Aksara.

Handoko, Adi. 2010. *Cara Praktis Membuat Proposal Anti Gagal*.

Yogyakarta: Cemerlang Publishing.

Hariwijaya, M. 2009. *Cara Mudah Menyusun Proposal*.

Yogyakarta:

Pararaton.[http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/01/27/m](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/01/27/model-pembelajaran-langsung/)

odel-pembelajaran-langsung/
Diakses tgl 21 Januari 2014

Kunandar, 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung RemajaRosdakrya.

Muslich, Masnur. 2010. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana, Nana dan Ahwal Kusumah. 2002. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/01/27/model-pembelajaran-langsung/>.

Diakses tgl 21 Januari 2014.